

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN Perumnas I dan Perumnas II yang beralamat di Kelurahan Cipedes Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya. Pemilihan subjek dan lokasi penelitian berdasarkan pada pertimbangan bahwa kedua sekolah tersebut belum melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *conferencing*, bahkan cenderung masih bersifat konvensional melalui penugasan, tanya jawab dan ceramah.

2. Populasi Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah peserta didik kelas V SDN Perumnas I dan kelas V SDN Perumnas II Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2012/2013.

3. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa sekolah dasar kelas V SDN Perumnas I sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol adalah siswa kelas V SDN Perumnas II. Untuk masing-masing kelas diambil sebanyak 20 orang siswa. Penempatan sampel pada kelompok eksperimen dan kontrol tidak dilakukan secara random atau acak.

Alasan pemilihan kelas V SDN I Perumnas dan SDN II Perumnas sebagai sampel penelitian, selain karena prestasi siswa kedua SD tersebut tidak menunjukkan perbedaan yang menonjol, dan juga dengan mempertimbangkan bahwa perkembangan intelektual anak usia kelas V Sekolah Dasar, rata-rata berada pada tahap operasional kongkrit, pada tahap ini anak mengembangkan pemikiran logis dan masih sangat terikat pada fakta-fakta perseptual. Selain itu pada masa ini anak sudah mengerti moral baik dan buruk (*golden rule*). Tentunya teori di atas sangat relevan dengan penelitian terkait pembelajaran menulis

Opik, 2013

Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Ekspositorik Berorientasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Penerapan Pendekatan Conferencing

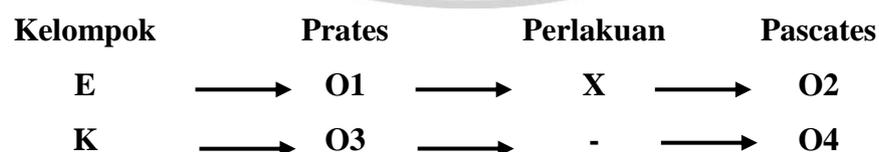
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

karangan narasi ekspositorik yang berorientasi nilai-nilai karakter dengan berdasar pada pengalaman nyata, mengangkat informasi atau data, dan juga menggunakan bahasa denotatif.

B. Desain Penelitian

Bentuk desain penelitian ini merupakan bentuk desain quasi eksperimen dengan menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pertimbangan penggunaan desain ini karena dalam penelitian ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random, hal ini karena sulit menemukan kelas yang memiliki karakteristik yang sama persis. Menurut Sugiyono (2007: 114) desain ini memiliki kelompok kontrol namun tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Untuk memperoleh data pada kelas tersebut diberikan pretes dan pascates. Perbedaan antara kedua kelas tersebut adalah perlakuan dalam proses pembelajaran, untuk kelas eksperimen pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *conferencing*, sedangkan kelas kontrol dilaksanakan secara konvensional yakni melalui metode ceramah dan tanya jawab. Sehubungan dengan desain seperti di atas, Sugiyono (2007: 116) mengatakan bahwa pada jenis desain eksperimen ini terjadi pengelompokan subjek tidak secara acak, adanya pretes (O_1 dan O_3), dan adanya pascates (O_2 dan O_4). Kelas yang satu memperoleh perlakuan pembelajaran dengan pendekatan *conferencing* (X), sedangkan kelas yang satu lagi tidak memperoleh perlakuan pendekatan *conferencing* melainkan melalui pembelajaran konvensional (-). Desain eksperimennya adalah sebagai berikut:



Gambar. 3.1 Desain Penelitian

(Sugiono, 2010: 116)

Keterangan:

- E : Kelas eksperimen dengan perlakuan pendekatan *conferencing*
- K : Kelas Kontrol tanpa perlakuan pendekatan *conferencing*
- O1 dan O2 : Prates dan Pascates menulis karangan narasi ekspositorik berorientasi nilai-nilai karakter pada kelas eksperimen
- O3 dan O4 : Prates dan Pascates menulis karangan narasi ekspositorik berorientasi nilai-nilai karakter pada kelas kontrol
- X : Perlakuan melalui pendekatan *conferencing*
- : Tanpa perlakuan pendekatan *conferencing*.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik.

Tujuan penelitian quasi eksperimen ini adalah mendekati perkiraan untuk keadaan yang dapat dicapai melalui eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasi seluruh variabel-variabel yang relevan. Peneliti harus secara jelas memahami kompromi-kompromi yang ada pada validitas internal dan eksternal, rancangannya, dan bertindak di dalam keterbatasan-keterbatasan tertentu.

Justifikasi penggunaan metode quasi eksperimen ini sama dengan penelitian Eksperimen sebenarnya, secara hati-hati menunjukkan masing-masing keterbatasan dalam validitas internal dan eksternal pada rancangan penelitiannya. Langkah pertama yang harus dilakukn adalah telaah kepustakaan yang berhubungan dengan permasalahan, kedua adalah identifikasi dan definisikan masalahnya, ketiga adalah rumuskan hipoteisis, tentukan faktor-faktor yang berpengaruh, dan definisikan istilah-istilah pokok dan variabel-variabel penelitiannya.

Opik, 2013

Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Ekspositorik Berorientasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Penerapan Pendekatan Conferencing

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

D. Definisi Operasional

1. **Pembelajaran menulis karangan narasi ekspositorik** adalah pembelajaran menulis karangan berdasarkan pengalaman nyata yang memiliki sasaran penyampaian informasi secara tepat tentang suatu peristiwa dengan tujuan memperluas pengetahuan, dengan memuat informasi dan menggunakan bahasa denotatif.
2. **Nilai-nilai karakter adalah** 18 nilai karakter yang terkandung dalam Buku Pedoman Sekolah Pengembangan Budi Pekerti Dan Karakter Bangsa (2010: 33-38). Adapun internalisasi nilai karakter yang dimaksud dalam penelitian ini adalah amanat yang terkandung dalam karangan narasi ekspositorik berdasarkan pengalaman siswa dengan menggambarkan salah satu 18 nilai-nilai karakter.
3. **Pembelajaran dengan pendekatan *conferencing*** yaitu proses pembelajaran menulis dengan menumpukan kegiatan persidangan antara pelajar dengan pelajar (rekan sebaya) maupun antara pelajar dengan guru. Dalam hal ini, pembelajaran menulis lebih menekankan kepada proses atau langkah-langkah yang harus dilalui oleh seorang penulis.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dikembangkan untuk mengamati dan untuk mengumpulkan data setiap kegiatan proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *conferencing* berorientasi nilai-nilai karakter, adapun instrumen tersebut meliputi:

1. Tes

Menurut Arikunto (2006: 150) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensia, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini ditujukan untuk mendapatkan data kemampuan siswa dalam menuliskan karangan narasi ekspositorik berdasarkan pengalaman siswa yang berorientasi nilai-nilai karakter. Tes dilakuan

Opik, 2013

Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Ekspositorik Berorientasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Penerapan Pendekatan Conferencing

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam bentuk tes awal dan tes akhir yang dilaksanakan untuk masing-masing kelas sebelum dan sesudah perlakuan. Adapun bentuk perlakuan untuk kelas eksperimen yaitu dengan menggunakan pendekatan conferencing sedangkan untuk kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional tanpa perlakuan pendekatan *conferencing* (metode ceramah dan tanya jawab).

Komposisi isi dan bentuk soal pretes dan pascates ini disusun serupa karena salah satu tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis peningkatan belajar peserta didik. Adapun tes yang dimaksud adalah tes unjuk kerja berupa produk tulisan/karangan narasi ekspositorik berdasarkan pengalaman siswa yang berorientasi nilai-nilai karakter. Pada tes tersebut digunakan pedoman penilaian kemampuan menulis yang dikemukakan oleh Brown (1999, 244-245). Penghitungan skor dilakukan secara analitis dengan memperhatikan struktur unsur karangan narasi ekspositorik. Selain itu pedoman penilaian produk tulisan disesuaikan dengan tuntutan materi dan indikator keterampilan menulis karangan pada pembelajaran Bahasa Indonesia sekolah dasar kelas lima semester satu.

Berikut contoh instrument tes menulis karangan narasi ekspositorik berdasarkan pengalaman pribadi yang berorientasi nilai-nilai karakter:

a. Intruksi :

Tuliskan sebuah karangan narasi ekspositorik berdasarkan pengalaman pribadi yang isinya mengandung nilai-nilai kebaikan seperti gemar membaca, disiplin, peduli lingkungan, tolong menolong atau nilai-nilai kebaikan lainnya.

b. Petunjuk umum:

- 1) Penulisan karangan memperhatikan unsur-unsur pembangun karangan narasi (alur, tokoh, latar dan sudut pandang).
- 2) Isi karangan memperhatikan ciri-ciri pembangunan karangan narasi ekspositorik yaitu dengan cara menyampaikan informasi dan pengetahuan kepada pembaca, masuk akal, serta menggunakan kata-kata denotatif atau kongkrit.

- 3) Bahasa karangan hendaknya menggunakan bahasa yang sesuai dengan EYD.
- 4) Panjang karangan paling sedikit setengah halaman kertas polio.
- 5) Pekerjaan ditulis dengan rapi dan jelas.
- 6) Tulislah nama dan nomor absen pada kertas kerja masing-masing.
- 7) Berdoalah sebelum mengerjakannya.

Adapun pedoman penilaian karangan narasi ekspositorik berdasarkan pengalaman pribadi yang berorientasi nilai-nilai karakter, adalah sebagai berikut:

Tabel. 3.1

Kisi-kisi Kriteria dan Pembobotan Nilai Tes Menulis
Karangan Narasi Ekspositorik Berorientasi Nilai-nilai Karakter

Indikator	Kriteria Penilaian	Skor Maks
Mampu menulis karangan yang memuat struktur dan unsur karangan narasi ekspositorik.	Mengandung struktur karangan narasi ekspositorik (tema, alur, tokoh, latar dan sudut pandang) Menunjukkan adanya keterpaduan antara tema, alur, tokoh, latar dan sudut pandang.	20
Mampu menulis karangan narasi ekspositorik berdasarkan pengalaman pribadi	Ide cerita bersumber dari pengalaman pribadi. Cerita berkembang sesuai dengan tema karangan disertai dengan peristiwa utama dan detail cerita pendukung. Menyampaikan informasi mengenai suatu kejadian dengan menitik beratkan pada penggunaan kata-kata denotatif.	20
Mampu menginternalisasikan nilai-	Cerita mengungkap pemikiran yang lengkap dan masuk akal serta	20

nilai karakter berdasarkan pengalaman pribadi dalam karangan narasi ekspositorik	tanggap terhadap nilai-nilai karakter.	
Mampu menggunakan beragam kosa kata dengan pengorganisasian tulisan yang menarik dan sesuai sasaran pembaca	Penggunaan dan pemilihan kata bervariasi sesuai dengan sasaran pembaca. Paragraph terusun rapi dengan kalimat utama dan detail kalimat pendukung yang jelas.	20
Mampu menulis karangan narasi ekspositorik sesuai dengan kaidah kebahasaan	Tulisan menggunakan kaidah ejaan yang disempurnakan dan isi tulisan tersampaikan dengan baik melalui kalimat sederhana yang efektif .	20

Nilai Akhir = Jumlah Skor Seluruh Aspek

Tabel. 3.2

Nilai Kategori Tes Menulis

Karangan Narasi Ekspositorik Berorientasi Nilai-nilai Karakter

No	Nilai	Kategori
1	85 – 100	Sangat Baik
2	75 – 84	Baik
3	65 – 74	Cukup
4	56 – 64	Kurang
5	< 55	Sangat Kurang

Tabel 3.3

Nilai dan Kategori untuk masing-masing aspek tes Menulis
Karangan Narasi Ekspositorik Berorientasi Nilai-nilai Karakter

No	Nilai	Kategori
1	18 - 20	Sangat Baik
2	15 - 17	Baik
3	12 - 14	Cukup
4	11 - 6	Kurang
5	1 - 5	Sangat Kurang

2. Observasi

Menurut Arifin (2011: 230) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Arikunto (2006: 157) menjelaskan bahwa observasi dapat dilakukan dengan dua cara, yang kemudian digunakan untuk menyebutkan jenis observasi yaitu:

- 1) Observasi non sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrument pengamatan.
- 2) Observasi sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan.

Merujuk pada pendapat di atas, maka observasi yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan observasi sistematis, melalui instrumen pengamatan peneliti mengumpulkan data terkait aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Menurut Nurgiyantoro (2010: 95) untuk menjaga konsistensi dan keobjektifan pengamatan, sebaiknya jika dimungkinkan pengamatan dilakukan oleh dua orang, khususnya pengamatan yang dengan memberikan skor. Merujuk pada pernyataan tersebut, untuk melakukan pengamatan dan pemberian skor maka peneliti bekerjasama dan berdiskusi secara langsung dengan salah seorang perwakilan guru yang ditunjuk oleh pihak sekolah.

Opik, 2013

Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Ekspositorik Berorientasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Penerapan Pendekatan Conferencing

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun pedoman lembar observasi pembelajaran menulis karangan narasi ekspositorik berorientasi pendidikan karakter melalui penerapan pendekatan conferencing, adalah sebagai berikut:

Tabel. 3.4

Pedoman Observasi Proses Pembelajaran

No	Aspek	Parameter yang diobservasi
1	Guru	<ul style="list-style-type: none"> a. Kemampuan guru mengorganisasi waktu belajar. b. Kemampuan guru mengorganisasi materi pembelajaran.
2	Interaksi guru dengan peserta didik selama pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Interaksi yang terjalin saat tanya jawab atau perumusan masalah saat pembelajaran. b. Interaksi yang terjadi antara guru dengan peserta didik, juga antara peserta didik dengan peserta didik lainnya saat proses persidangan terjadi. c. Aspek pemahaman nilai-nilai karakter selama peserta didik melakukan persidangan.
3	Aktivitas peserta didik selama pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Kemunculan nilai-nilai karakter selama proses pembelajaran.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pengukuran baik melalui tes maupun non tes terhadap keterampilan menulis karangan narasi ekspositorik yang berorientasi nilai-nilai karakter. Kegiatan ini dilakukan terhadap kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan melalui pendekatan *conferencing* dan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan pendekatan *conferencing*.

Langkah pengumpulan data dalam penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan, yaitu:

1. Studi pendahuluan berupa observasi awal terhadap pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V khususnya untuk memperoleh gambaran kemampuan awal siswa dalam keterampilan menulis karangan narasi ekspositorik. Selain itu dilakukan studi pustaka untuk mengetahui penelitian-penelitian yang relevan dengan permasalahan dan variabel penelitian.
2. Pengembangan instrumen pembelajaran menulis karangan narasi ekspositorik berorientasi nilai-nilai karakter, meliputi langkah-langkah menentukan materi dan subjek penelitian, menyusun RPP dan LKS, menyusun lembar observasi, menyusun soal tes menulis karangan narasi ekspositorik, dan melakukan penilaian ahli terhadap instrumen yang telah dibuat.
3. Melakukan prates baik untuk kelas eksperimen maupun untuk kelas kontrol.
4. Melakukan perlakuan dengan menggunakan pendekatan *conferencing* untuk kelas eksperimen, tanpa menggunakan perlakuan pendekatan *conferencing* pada kelas kontrol.
5. Memberikan pascates terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol.
6. Membandingkan performa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan menggunakan tes-tes signifikansi statistik

G. Analisis Data

Data yang telah diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan teknik statistika inferensial parametrik. Statistika inferensial parametrik adalah teknik analisis data dengan melakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian yang diajukan oleh peneliti dan dibangun dari kajian teori dengan memiliki persyaratan tertentu terhadap data yang akan dianalisis yaitu distribusi data populasi berdasarkan pada model distribusi normal dan kedua populasi homogen. (Susetyo, 2010: 138).

Adapun langkah-langkah dalam teknik analisis data penelitian ini sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis, dimana hipotesis pada penelitian ini adalah:
 H_0 diterima jika harga hitungan $\pm <$ harga tabel.
 H_0 ditolak jika harga hitungan $\pm \geq$ harga tabel.
2. Melakukan pengujian normalitas dengan menggunakan distribusi t-Student dengan rumus: $T = \text{Sup} (\Phi - \Sigma p)$
3. Melakukan pengujian homogenitas terhadap varian pada kedua populasi dengan rumus: $F = \frac{s_1^2}{s_2^2}$
4. Menghitung rata-rata hasil tes, baik pretes maupun postes pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan menggunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot X_i}{f_i}$$

5. Menentukan perbedaan rata-rata pada pretes dan postes baik pada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen menggunakan distribusi t-Student dengan rumus: $t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$

$$\text{dimana } s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

6. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan anova dua jalur, setelah sebelumnya dilakukan uji Normalitas, uji Homogenitas Variansi, dan uji t dengan SPSS versi 17.
7. Data hasil observasi pembelajaran baik untuk kinerja guru maupun untuk aktivitas peserta didik, serta data yang diolah secara deskriptif akan diolah dan ditafsirkan dengan kriteria seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.5
Kriteria Penilaian Data Deskriptif

No	Skor	Kriteria
1	1,00 – 1,69	Kurang
2	1,70 – 2,59	Sedang
3	2,60 – 3,50	Baik
4	3,51 – 4,00	Sangat Baik